

Pemdampingan Untuk Mempermudah Belajar Arti Al-Qur'an Melalui Qur'any 2 Di TPQ Al – Firdaus Bareng Jombang

Ali Mustofa, Nurul Indana, Afta Zita Hasro, Alifah Ayu Setyaningsih, Arifatul Nur Laili, Baiq Elistiana Ulfa, Ita Nurmalasari, Nazilatur Rohmah, Siti Saira Mochsen
Susni Kurniawati, Wilanti Ahmad

aljep_90@yahoo.com, nurulindana91@gmail.com, aftakhan62@gmail.com,
alifaayu508@gmail.com, ifaalaili@gmail.com, baiqelistianaulfa@gmail.com,
itanurmalasari746@gmail.com, nazilaturrohmah773@gmail.com,
sitisairamochsen@gmail.com, susingawi011@gmail.com, wilanwilanti3002@gmail.com

STIT Al-Urwatul Wutqo Jombang

Abstrak: In education, the learning process and the use of methods are very influential for children's learning outcomes. Learning the Qur'an is not only learning to read and write it, but also in understanding the meanings of the words in the Qur'an. The methods that can be used in learning the Qur'an are very diverse. One method that is easy and fast is the method with the Qur'any system. The method with the Qur'any system is a method of learning the Koran easily and quickly with the teaching principle of 2 x 3. In this service the method used is the PAR (Participatory Action Research) research approach. PAR is a participatory research and development method that recognizes the social connections and values of the reality of our experiences, thoughts and feelings. The initial step taken was to provide teaching assistance while observing and analyzing conditions. The second step is to start implementing assistance in learning the meaning of the Qur'an through Qur'any 2. The next third step is to carry out an evaluation.

Keyword: *Mentoring, Learning the meaning of the Qur'an*

Abstrak: Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran dan penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Belajar Al-Qur'an bukan hanya belajar membaca dan menulisnya saja, namun juga memahami makna kata-kata dalam Al-Qur'an. Metode yang dapat digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an sangat beragam. Salah satu metode yang mudah dan cepat adalah metode dengan sistem Al-Qur'an. Metode dengan sistem Al-Qur'an merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara mudah dan cepat dengan prinsip pengajaran 2 x 3. Dalam pengabdian ini metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian PAR (Participatory Action Research). PAR adalah metode penelitian dan pengembangan partisipatif yang mengakui hubungan sosial dan nilai-nilai realitas pengalaman, pikiran dan perasaan kita. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan bantuan pengajaran sambil

mengamati dan menganalisis kondisi. Langkah kedua adalah memulai pelaksanaan pendampingan pembelajaran makna Al-Qur'an melalui Al-Qur'an 2. Langkah ketiga berikutnya adalah melakukan evaluasi.

Kata Kunci: *Pendampingan, Belajar arti Al Qur'an*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan¹. Dalam pendidikan, proses pembelajaran dan penggunaan metode sangat berpengaruh bagi hasil belajar anak. Pendidikan Islam adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku manusia, baik individu, maupun sosial untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (*fitrah*), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat²

Al-Quran adalah sumber utama dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam dalam rangka untuk mempelajari Al-Qur'an adalah hal yang sangat penting dan harus diutamakan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW. "Sebaik-baik orang diantara kamu, ialah orang yang belajar al-Qur-an dan mengajarkannya" (HR Usman bin Affan r.a). Oleh karena itu pembelajaran yang paling mulia diberikan adalah pembelajaran Al-Quran, karena Al-Quran merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Karena dengan mengajarkan Al-Quran akan mendapatkan keberkahan dan kemuliaan dari kitab suci tersebut.

Belajar Al-Qur'an bukan hanya belajar baca dan tulisnya saja, tapi juga dalam memahami arti-arti kata dalam Al-Qur'an. Bahasa Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab adalah dikarenakan dizaman Rasulullah SAW dahulu Al-Qur'an diturunkan dimasyarakat arab agar mempermudah orang-orang arab memahami dan menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Bahasa Al-Qur'an yang indah dan penuh makna akan mampu mempengaruhi jiwa-jiwa seseorang yang membaca dan

¹ Hamdanah. (2020). *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*.

² Kurniawan, H. S. (2012). *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

mendengarnya. Bahkan bisa menambah kecintaannya pada Al-Qur'an untuk senantiasa mempelajari dan membacanya.

Lalu bagi orang-orang selain arab mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa mungkin akan lebih menyulitkan mereka untuk memahami bahasa Al-Qur'an karena belum mengetahui arti perkata dan keseluruhannya. Hal ini disebabkan bahasa Al-Qur'an bukanlah bahasa mereka yang digunakan sehari-hari. Bagi mereka yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren dengan kurikulum yang digunakan mayoritas adalah berdasarkan Al-Qur'an akan lebih memudahkan dalam memahami Al-Qur'an.

Untuk mempermudah dalam belajar arti ataupun ilmu terjemah khususnya bagi anak-anak sejak usia dini, maka diperlukan metode dan media yang dapat mensimulasikan penyampaian materi bahan ajar dengan kemasan yang interaktif dan mudah dipahami oleh anak. Tidak hanya itu, dikutip dari yuswanti dijelaskan bahwa "guru agama sebagai salah satu komponen proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pendamping dalam belajar ataupun "pengajar" yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing untuk membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan belajar". Artinya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan.³

Adapun metode yang dapat digunakan dalam belajar Al-Qur'an sangatlah beragam. Salah satu metode yang mudah dan cepat adalah metode dengan sistem Qur'any. Metode dengan sistem Qur'any adalah metode mempelajari Al-Quran dengan mudah dan cepat dengan prinsip pengajaran 2 x 3, 2x yaitu a. Menirukan, lalu b. Mengulang-ulang sendiri. Sedangkan 3 adalah **bunyi** (ustadz membunyikan bacaan tanpa menunjuk tulisan, diulang-ulang 5 kali agar paham bunyi dan hafal, dengan komando: tirukan !, ulangi !, jika dikatakan..., katakan....), **baca** (ustadz menunjuk peraga, dengan komando: tirukan!, ulangi !, bunyikan !, dsb dengan diselingi penjelasan.), **tulis** (menyuruh santri atau anak mencontoh menulis pada buku tulis 5x ke bawah dan ustadz selalu membina. Lalu (menyuruh santri atau anak menulis lagi pada buku tulis lain, tanpa mencontoh 5x ke bawah)⁴

³ Yuswanti, F. J. (2022). Pendampingan Untuk Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQur'an (B.T.Q) Di T.Pq Nurul Hidayah Mulyo Rejo Kampung Baru Kepung Kediri. *JPMD*, 62.

⁴ Imtaq, Y. P. (2014). *Petunjuk Pengajaran Baca Qur'any 1*. Surabaya.

Pendidikan sejak dini adalah pendidikan yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam diri anak. Pendidikan Islam yang dilandaskan Al-Qur'an akan menjadikan anak memiliki kepribadian mulia, paham Al-Qur'an, dan pengagung Tuhan Maha Pencipta. Maka motivasi dan lingkungan yang mendukung adalah faktor utama yang mempengaruhi anak mau dan bersemangat dalam belajar Al-Qur'an. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan salah satu wadah menanamkan dan mencetak anak-anak sejak usia dini menjadi generasi Al-Qur'an. Dari sanalah para guru agama ataupun guru ngaji akan memberikan pembelajaran Al-Qur'an, baik dari belajar baca, tulis, dan mengartikan atau menerjemahkan Al-Qur'an.

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlunya anak mampu memahami Al-Qur'an dengan belajar dan mengetahui artinya dengan mudah agar bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pendampingan Untuk Mempermudah Belajar Arti Al-Qur'an Melalui Qur'any 2 di TPQ Al - Firdaus Bareng Jombang".

Metode Pengabdian

Metode Pengabdian dengan Pendekatan PAR

Langkah 1: Identifikasi Masalah Bersama

Pertama-tama, tim pengabdian akan mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh peserta didik di TPQ Al-Firdaus dalam memahami arti Al-Qur'an. Ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan peserta didik, pendamping TPQ, dan orang tua mereka. Masalah-masalah ini akan didokumentasikan dengan cermat.

Langkah 2: Perencanaan Bersama

Setelah masalah-masalah teridentifikasi, tim pengabdian akan mengorganisir pertemuan partisipatif dengan peserta didik, pendamping, dan pemangku kepentingan lainnya. Bersama-sama, mereka akan merencanakan tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah-masalah ini. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam pendekatan pembelajaran, penggunaan Qur'any 2, dan pengembangan materi pelajaran tambahan.

Langkah 3: Pelaksanaan Tindakan

Tindakan konkret yang telah dirancang dalam tahap perencanaan akan dilaksanakan. Ini bisa termasuk:

1. Pengembangan program pemapangan yang mencakup pendampingan pribadi untuk peserta didik.
2. Pengembangan materi pembelajaran tambahan yang disesuaikan dengan metode Qur'any 2.
3. Pelatihan pendamping TPQ dalam penggunaan Qur'any 2 dan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Langkah 4: Evaluasi Bersama

Setelah pelaksanaan tindakan, tim pengabdian akan kembali berkolaborasi dengan peserta didik, pendamping, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi dampak dari perubahan yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan mencakup:

1. Pengukuran peningkatan pemahaman peserta didik tentang arti Al-Qur'an.
2. Evaluasi efektivitas metode Qur'any 2 dan program pemapangan.
3. Penilaian sejauh mana masalah-masalah awal telah teratasi.

Langkah 5: Refleksi dan Perbaikan

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan lebih lanjut. Tim pengabdian akan berdiskusi bersama-sama untuk memutuskan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program pemapangan dan penggunaan Qur'any 2.

Langkah 6: Pemasarakatan Hasil

Hasil dari pengabdian ini akan disosialisasikan kepada TPQ Al-Firdaus dan komunitas sekitar melalui seminar, lokakarya, dan publikasi. Tujuannya adalah berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan temuan yang dapat memberikan wawasan bagi institusi dan masyarakat yang lebih luas.

Langkah 7: Kolaborasi Berkelanjutan

Tim pengabdian akan menjaga kolaborasi berkelanjutan dengan TPQ Al-Firdaus dan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa upaya-upaya untuk mempermudah belajar arti Al-Qur'an terus berkembang dan memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Pendekatan PAR dalam pengabdian ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik dan pemangku kepentingan untuk aktif berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga mendorong pemahaman yang lebih dalam dan perubahan yang berkelanjutan dalam memahami arti Al-Qur'an melalui metode Qur'any 2.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tri dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal dapat diketahui dari implementasi kegiatan selama pengabdian berupa pendampingan mengajar pada saat di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang. Kegiatan pendampingan mengajar di TPQ ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dan tingkat baca tulis Al-Qur'an santri-santri di TPQ tersebut.



Gambar 1 Pendampingan

Penerapan metode yang digunakan sudah cukup baik dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an, namun ketika ditanya mengenai arti atau terjemah kata dalam Al-Qur'an atau maknanya belum dikenalkan secara mendalam baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan TPQ. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia ataupun guru dan waktu yang terbatas. Maka dari permasalahan itulah kami mengadakan pendampingan mengajar untuk mempermudah belajar arti Al-Qur'an melalui Qur'any 2 yang diberikan kepada santri atau peserta didik untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar lebih mendalam.

Pengabdian ini dimulai dari Kuliah Kerja Nyata kami sejak tanggal 15 Maret sampai 19 April 2023 dengan menganalisis keadaan santri di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pendampingan mengajar sambil mengamati dan menganalisis kondisi. Selanjutnya mempersiapkan dan merencanakan materi serta tenaga pengajar yang akan disampaikan untuk mempermudah belajar arti Al-Qur'an yaitu Qur'any 2.

Langkah kedua yaitu mulai menerapkan pendampingan belajar arti Al-Qur'an melalui Qur'any 2 dengan jadwal pengajaran mulai hari Senin sampai Sabtu jam 15.30-17.00 WIB. Ketika proses pendampingan kami mengalami banyak hal sehingga diperlukan metode dan pendekatan yang bersifat fleksibel karena berhadapan langsung dengan anak-anak. Hal ini terjadi sebab pasti akan kesenjangan antara rencana dan praktik di lapangan.

Langkah ketiga selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap Pendampingan Untuk Mempermudah Belajar Arti Al-Qur'an Melalui Qur'ny 2 di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengukur dan mengetahui sejauh mana materi yang ditangkap oleh anak-anak ketika pendampingan. Evaluasi ini berupa tanya jawab terhadap anak bukan hanya dari kami sebagai pendamping mengajar tapi juga dari guru TPQ disana.

Setelah selesainya program kegiatan pendampingan bersamaan dengan selesainya Kuliah Kerja Nyata, baru ini sebagian sudah bisa memahami serta mengaplikasikan materi yang telah disampaikan oleh pemateri tentang baca tulis dan khususnya arti dalam Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan qoidah dan Qur'any 2 meski sebelumnya mereka belum tahu sama sekali. Mereka yang umurnya sudah memadai bisa memahami materi dengan mudah namun ada santri yang masih belia sehingga pemateri hanya memberikan pengenalan tentang materi yang disampaikan karena perubahan yang terjadi tidak hanya fokus dalam hal membaca saja namun untuk seluruh aspek seperti menulis.

Program Pendampingan Untuk Mempermudah Belajar Arti Al-Qur'an Melalui Qur'ny 2 di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang dapat terlaksana dengan baik, karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Tokoh masyarakat yang selalu mendukung dan memberikan arahan demi lancarnya pelaksanaan program pendampingan ini. Kepala TPQ sekaligus guru TPQ ibu Ine yang senantiasa

membantu mengkoordinasi anak-anak, meluangkan waktu di tengah kesibukannya demi lancarnya selama berjalanya program pendampingan ini, serta kerjasama anggota yang saling membantu dalam pelaksanaan pendampingan.

Kesimpulan

Pendampingan mengajar untuk mempermudah belajar arti Al-Qur'an melalui Qur'any 2 yang diberikan kepada santri atau peserta didik untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar lebih mendalam tentang ilmu terjemah dan arti kata dalam Al-Qur'an. Pengabdian ini dimulai dari Kuliah Kerja Nyata kami sejak tanggal 15 Maret sampai 19 April 2023 dengan menganalisis keadaan santri di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan pendampingan mengajar sambil mengamati dan menganalisis kondisi. Langkah kedua yaitu mulai menerapkan pendampingan belajar arti Al-Qur'an melalui Qur'any 2 dengan jadwal pengajaran mulai hari Senin sampai Sabtu jam 15.30-17.00 WIB. Langkah ketiga selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap Pendampingan Untuk Mempermudah Belajar Arti Al-Qur'an Melalui Qur'ny 2 di TPQ Al Firdaus Mojotengah Bareng Jombang. Setelah selesainya program kegiatan pendampingan bersamaan dengan selesainya Kuliah Kerja Nyata, baru ini sebagian sudah bisa memahami serta mengaplikasikan materi yang telah disampaikan oleh pemateri tentang baca tulis dan khususnya arti dalam Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan qoidah dan Qur'any 2 meski sebelumnya mereka belum tahu sama sekali.

Daftar Pustaka

- Al-Barry, P. P. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Brita, M. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris*. Yogyakarta: Yayasan Obor.
- Hamdanah. (2020). *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*.
- Idhar. (2012). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MAN 3 Bima. *Tesis*, 49.
- Imtaq, Y. P. (2014). *Petunjuk Pengajaran Baca Qur'any 1*. Surabaya.
- Koentjaraningrat. (2004). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, H. S. (2012). *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Research, C. M. (2012). A Qualitative Reseach Methodology Option. *Canadian Journal of Action Reseach*, 5.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuswanti, F. J. (2022). Pendampingan Untuk Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQur'an (B.T.Q) Di T.Pq Nurul Hidayah Mulyo Rejo Kampung Baru Kepung Kediri. *JPMD*, 62.